

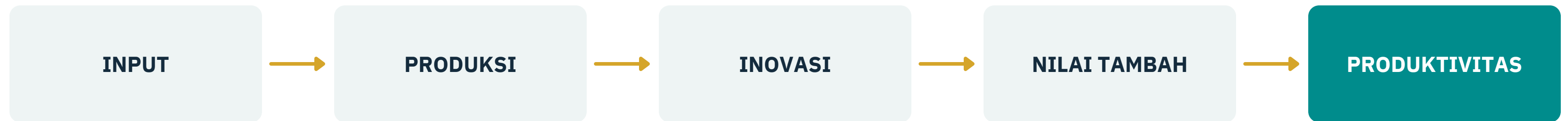
Teori dan Kebijakan Industri

Dari Transformasi Struktural menuju
Daya Saing Industri Berkelanjutan

Bagaimana merancang kebijakan untuk meningkatkan produktivitas, daya saing, nilai tambah, dan kesejahteraan masyarakat?

Mengapa industri penting?

Industri mengubah input menjadi kemampuan produktif—bukan sekadar output.



Efisiensi dan pembelajaran teknologi memperkuat produktivitas. Jaringan pemasok, logistik, jasa, dan pasar tenaga kerja memperbesar keterkaitan ekonomi; ekspor dan rantai nilai global memperluas daya saing serta membuka transformasi struktural.

Evolusi teori: dari efisiensi ke transformasi

TOKOH	IDE UTAMA	IMPLIKASI KEBIJAKAN
Adam Smith	Spesialisasi & pembagian kerja	Perluasan pasar & efisiensi
Friedrich List	Industri domestik & pembelajaran	Perlindungan selektif
Alfred Marshall	Aglomerasi & eksternalitas	Klaster & infrastruktur
Joseph Schumpeter	Inovasi & creative destruction	Riset & kewirausahaan
Albert Hirschman	Keterkaitan industri	Efek pengganda
Nicholas Kaldor	Manufaktur & skala	Kapasitas manufaktur

Catatan: sintesis pemikiran; bukan klaim dukungan intervensi yang sama.

Pasar saja belum tentu cukup—negara juga dapat gagal

KEGAGALAN PASAR

- Koordinasi pabrik, energi, logistik, keterampilan, pemasok
- Eksternalitas pengetahuan dan inovasi
- Pembiayaan terbatas dan risiko industri baru
- Ketidakpastian teknologi; enggan menjadi pelopor
- Konsentrasi pasar dan hambatan masuk

RISIKO INTERVENSI

Salah sasaran, pencarian rente, penangkapan regulator, dan lemahnya pengawasan dapat mengubah dukungan produktif menjadi biaya publik tanpa pembelajaran.

Implikasi: diagnosis hambatan dan tata kelola harus dirancang bersamaan.

Apa itu kebijakan industri modern?

Tindakan pemerintah untuk mendorong aktivitas ekonomi strategis dan membangun kemampuan produktif.

01

EFISIENSI DINAMIS

Produktivitas, pembelajaran, inovasi

02

TRANSFORMASI STRUKTURAL

Diversifikasi dan nilai tambah lebih tinggi

03

KETAHANAN & KEBERLANJUTAN

Rantai pasok, kualitas kerja, transisi rendah karbon

Instrumen dipilih karena masalahnya—bukan popularitasnya

INSENTIF EKONOMI

Pembiayaan • pajak • jaminan investasi • pengadaan

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN

Vokasi • R&D • standardisasi • adopsi teknologi

PENGUATAN EKOSISTEM

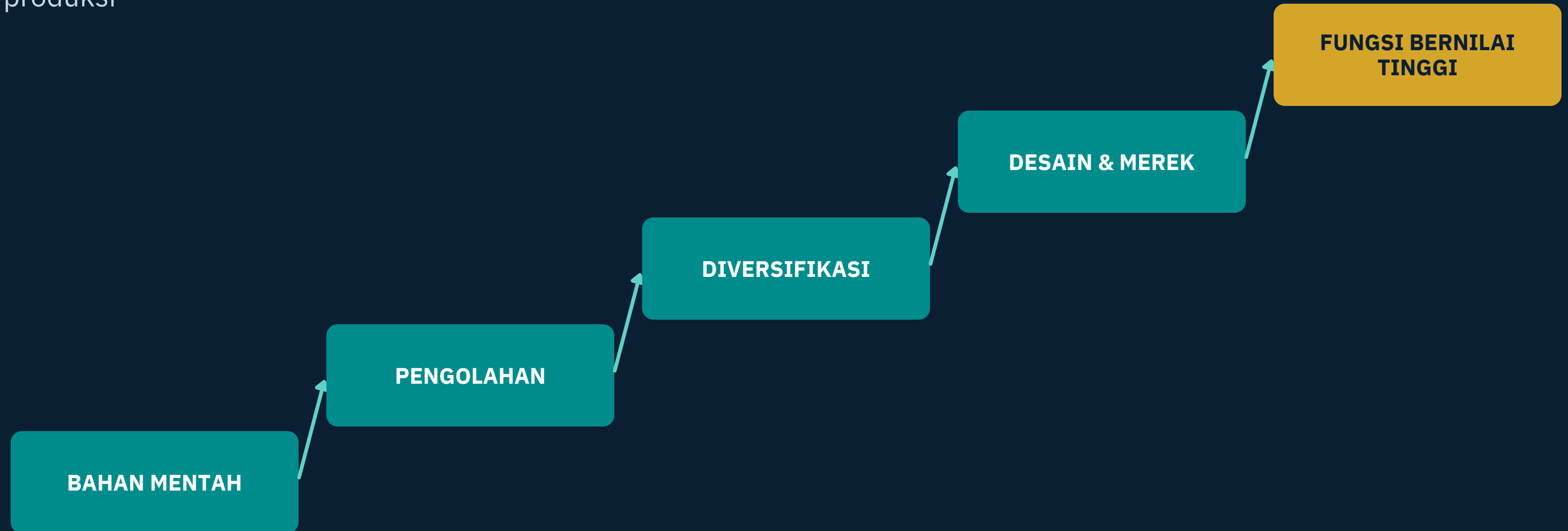
Infrastruktur • kawasan industri • energi • logistik • pemasok lokal

PERDAGANGAN & REGULASI

Promosi ekspor • impor • persaingan • standar lingkungan

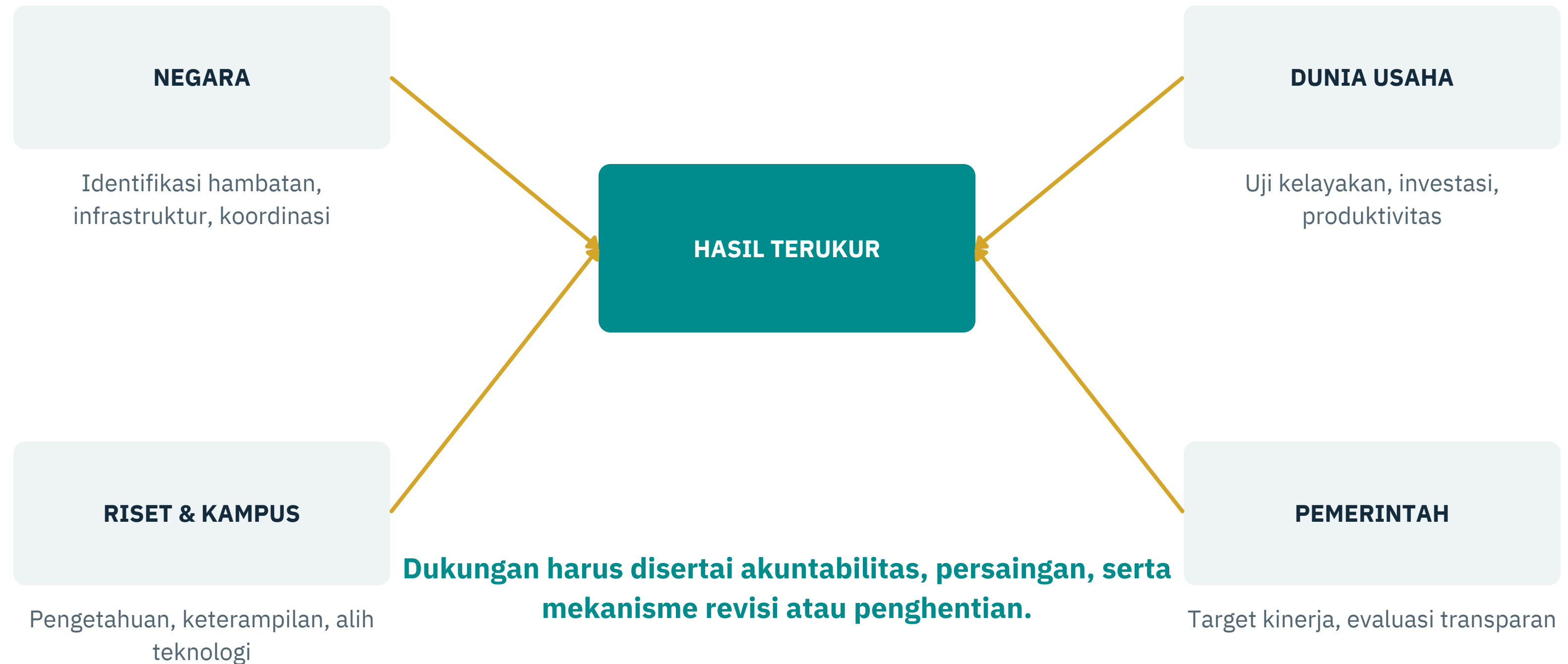
Naikkan nilai tambah melalui kombinasi strategi

Substitusi impor • Promosi ekspor • Hilirisasi • Diversifikasi • Upgrading teknologi, desain, merek, dan fungsi produksi

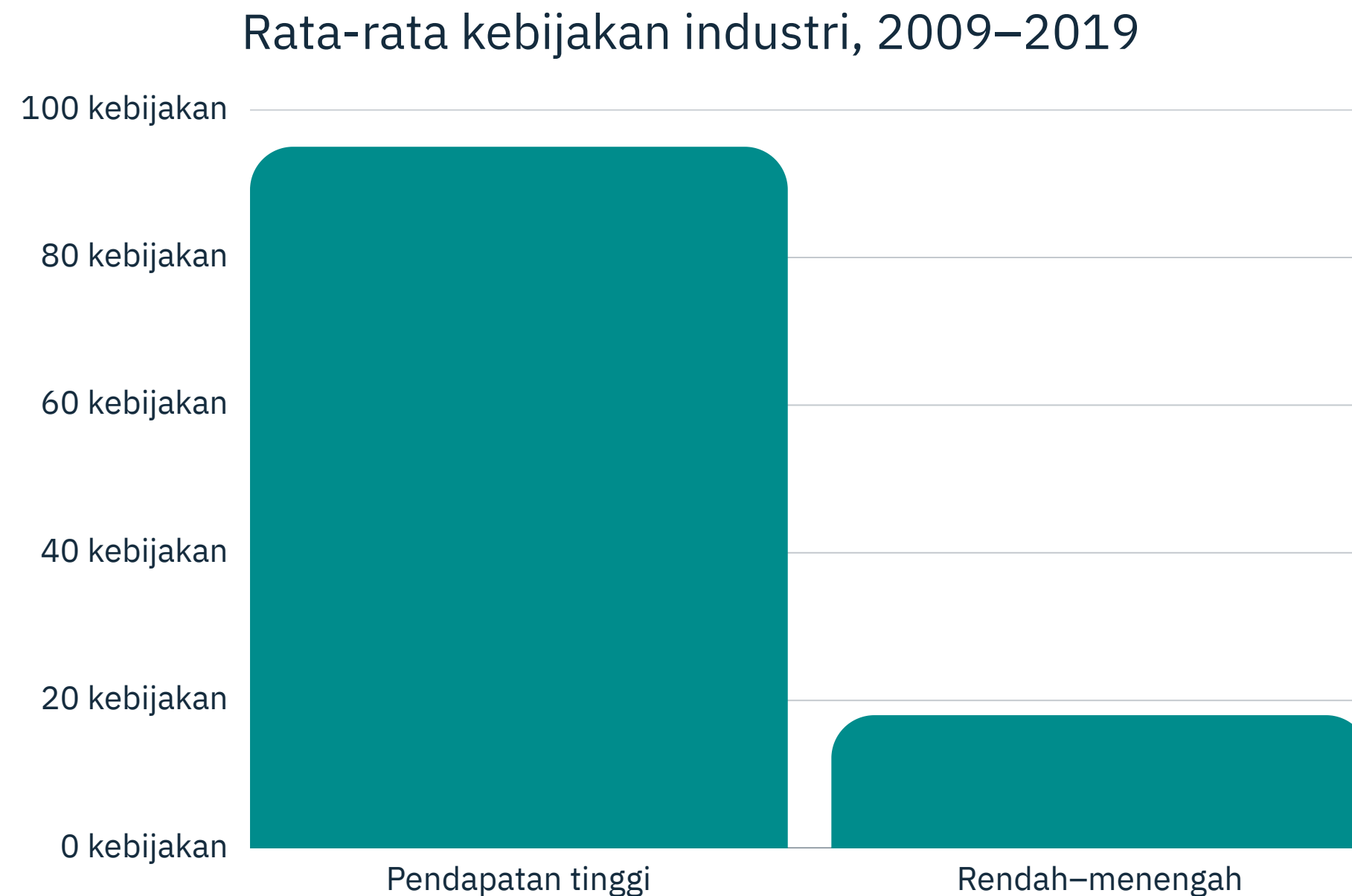


Strategi tidak saling meniadakan; kombinasinya harus mengikuti kapasitas, pasar, dan lintasan pembelajaran.

Kapabilitas tumbuh melalui kolaborasi—dan disiplin



Kebijakan industri kembali menjadi agenda global



2×

aktivitas kebijakan global

Didorong persaingan teknologi, transisi energi, dan kerentanan rantai pasok. Negara berkembang menghadapi ruang fiskal dan kapasitas implementasi yang lebih terbatas.

Industri pengolahan tetap menjadi jangkar ekonomi

19,07%

kontribusi industri pengolahan terhadap PDB

harga berlaku

5,30%

pertumbuhan manufaktur

evaluasi 2025

Apakah pertumbuhan output diikuti peningkatan teknologi, kandungan lokal, kompleksitas produk, kualitas kerja, dan nilai tambah?

Hilirisasi nikel: kapasitas baru, pertanyaan baru

PELUANG

- Pengolahan mineral di dalam negeri
- Investasi fasilitas pemrosesan dan produk antara
- Keterkaitan industri dan kapasitas ekspor

RISIKO & UJI KEBIJAKAN

- Apakah nilai tambah menyebar ke pemasok dan tenaga kerja domestik?
- Seberapa besar ketergantungan modal, teknologi, dan input impor?
- Apakah manfaat ekonomi sebanding biaya lingkungan dan sosial?
- Produktivitas jangka panjang—atau hanya kapasitas?

Empat hambatan struktural harus ditangani bersama

01

KESENJANGAN PRODUKTIVITAS

Perusahaan besar dan UMKM

02

ADOPSI TEKNOLOGI

Kapasitas inovasi belum merata

03

KETERKAITAN DOMESTIK

Pemasok lokal belum kuat

04

KOMPETENSI TENAGA KERJA

Kebutuhan industri dan keterampilan belum selaras

Masa depan industri harus hijau, digital, dan inovatif

01

DIGITAL

Otomasi • AI • analitik data • adopsi UKM • keterampilan • keamanan digital

02

HIJAU

Efisiensi energi • emisi • energi bersih • proses sirkular • standar ekspor

03

EKOSISTEM INOVASI

Riset terapan • alih teknologi • kolaborasi kampus-industri • pemasok • talenta

Ukur kemampuan dan dampak—bukan hanya belanja

PRODUKTIVITAS

Nilai tambah riil / pekerja

NILAI TAMBAH

Kandungan domestik dalam ekspor

DAYA SAING

Diversifikasi & pertumbuhan ekspor

INOVASI

R&D, adopsi teknologi, paten

KUALITAS KERJA

Upah riil, formalitas, keselamatan

KEBERLANJUTAN

Energi & emisi per output

Baseline + target • Output ≠ dampak • Bandingkan skenario tanpa kebijakan • Publikasikan evaluasi

Industrialisasi adalah pembangunan kemampuan.

Selektif. Adaptif. Akuntabel. Berbasis bukti.

“Tujuan kebijakan industri bukan sekadar menghasilkan lebih banyak barang, tetapi membangun kemampuan untuk menghasilkan barang yang lebih baik, lebih produktif, dan lebih bernilai bagi perekonomian.”

Diskusi: bagaimana menghubungkan hilirisasi, inovasi, pemasok lokal, tenaga kerja berkualitas, dan keberlanjutan?